

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan yang tepat. Kinerja keuangan yang meningkat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sedangkan kinerja keuangan yang menurun dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang buruk.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return on Equity* (ROE) dan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan *good corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai 2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 54 sampel perusahaan selama periode 4 tahun sehingga total pada sampel sebanyak 216 data sampel yang dapat di observasi. Metode analisis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12* dan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, komite audit, *gender diversity*, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Secara parsial ukuran perusahaan, *leverage*, *gender diversity* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan